

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH PESISIR

Susilawati

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Gustina Sari Siregar*

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

gustinasarisiregar05@gmail.com

ABSTRACT

Coastal communities a group of people who are vulnerable to poverty because they are greatly influenced by weather conditions and seasons. The government plans to improve the welfare of fishing communities in the health sector by improving health services. Therefore, it is necessary to improve the healthy living habits of coastal communities by studying what factors influence the utilization of health services. problem of health service factors for coastal communities to see an overview of some of the existing health services. Five risk factors have been studied extensively in terms of factors affecting health services, namely demographics, social conditions, attitudes/beliefs, family income sources and resources.

Keyword : factors, coastal communities, service.

ABSTRAK

Masyarakat Pesisir merupakan kelompok masyarakat yang rentan terhadap kemiskinan karena pekerjaannya sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan musim. Pemerintah berencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di bidang kesehatan dengan meningkatkan pelayanan kesehatan maka dari itu perlu meningkatkan kebiasaan hidup sehat masyarakat pesisir dengan mempelajari faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, tujuan penelitian untuk menilai faktor pelayanan kesehatan, maka penelitian systematic review yang mampu merangkum masalah faktor pelayanan kesehatan masyarakat pesisir guna melihat gambaran beberapa pelayanan kesehatan yang ada. Lima faktor risiko telah dipelajari secara ekstensif dalam hal faktor yang mempengaruhi layanan kesehatan yaitu demografi, kondisi sosial, sikap/keyakinan, sumber pendapatan keluarga dan sumber daya.

Kata Kunci : faktor, Masyarakat pesisir, pelayanan.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan penentu penting dari kesehatan, menjadi perhatian khusus bagi kesehatan masyarakat dan masalah pembangunan dinegara yang penghasilannya rendah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga merekomendasikan pemanfaatan layanan medis sebagai konsep dasar dari kesehatan dan utama untuk mereka rentan. Kesehatan juga harus dapat diakses secara universal, tanpa hambatan keterjangkauan, aksesibilitas fisik, atau penerimaan layanan. Oleh karena itu, di beberapa negara terutama negara berkembang, tujuan pentingnya ialah meningkatkan pemanfaatan layanan kesehatan.

Kelompok nelayan tanah air membutuhkan perhatian khusus dalam mengembangkan pembangunan kesehatan pada tahun 2010-2014. Menurut data BPS 2011, Indonesia memiliki sekitar 8.090 desa pesisir yang tersebar di 300 wilayah kabupaten/kota. Dari 234,2 juta penduduk Indonesia, 67,87 juta bekerja di sektor informal, di mana sekitar 30 persennya adalah nelayan. Data lain, Indonesia memiliki 31 juta penduduk miskin, sekitar 7,87 juta jiwa di Indonesia (25,14%) termasuk para nelayan dan masyarakat pesisir. Pembangunan kesehatan merupakan upaya seluruh komponen bangsa untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Masyarakat ialah sekelompok orang yang mencakup masyarakat hukum adat, dunia usaha, dan/atau pihak non-pemerintah lainnya dalam pelaksanaan penataan ruang. Wilayah pusat Kota adalah wilayah strategis yang dapat berupa wilayah strategis nasional, negara, atau kabupaten. Sistem pengetahuan pesisir sangat minim dan teknik yang mereka miliki masih terikat kuat dengan lingkungan alam mereka. Sebagai suatu ekosistem, merupakan kawasan yang terisolasi dan belum mengalami perkembangan. Karena pola tangkap masih merupakan pengetahuan atau teknik yang sangat sederhana.

Semua pemangku kepentingan kesehatan perlu meningkatkan layanan kesehatan mereka karena mereka memiliki harapan dan tujuan yang ingin mereka capai layanan kesehatan yang berkualitas. Antara lain untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan meningkatkan akses pelayanan kesehatan dan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Peningkatan akses ini dapat dibuktikan dengan pembangunan dan pengembangan fasilitas kesehatan.

Mengingat pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, perlu diketahui faktor yang berhubungan dengan penggunaan layanan medis di Masyarakat, khususnya di pesisir. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar fasilitas kesehatan. Mengetahui faktor- faktor tersebut dapat membantu meningkatkan kemauan masyarakat di wilayah pesisir untuk mengakses layanan medis yang tersedia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di pesisir berdasarkan jurnal Aina Cici Ramadhani, Susilawati (2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif Metode kajian yang diangkat menggunakan teknik Systematic Review dengan kriteria literatur mencakup pengumpulan sumber bacaan dari berbagai jurnal ilmiah yakni jurnal terindeks Google Cendekia dan karya tulis ilmiah yang dicari secara komperhensif dan selaras. Menemukan referensi dengan mengidentifikasi kajian artikel yang telah terbit dalam lima tahun belakangan serta artikel atau penelitian yang telah terbit dalam database digital seperti: Google Cendekia, Medline/Pubmed dan Open Science Framework/OSF. Langkah menemukan referensi artikel terdahulu juga dilakukan sebagai studi tambahan yang berhubungan (relevan) dengan menyaring dan memindai artikel terdahulu tentang gagasan yang dipilih serta menghapus artikel belandaskan kriteria eksklusi dan inklusi. Agar mendapatkan keseluruhan maksimum kutipan sebaiknya relevan, menggunakan kata kunci sebagai dasar pencarian kajian judul dan ini menjadi teknik untuk mempermudah analisis dalam kajian yang digagas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya kesehatan masyarakat dapat terwujud apabila pemerintah bersama masyarakat bersinergi melakukan upaya pencegahan dengan memperhatikan faktor-faktor yang memiliki kontribusi terhadap munculnya berbagai masalah kesehatan, untuk itu diperlukan data-data penunjang yang akan memberikan gambaran secara umum permasalahan kesehatan pada suatu wilayah. Oleh dari itu dibutuhkan upaya assessment derajat kesehatan masyarakat wilayah pesisir yang merupakan wilayah yang secara administratif jauh pusat (preventif), promosi kesehatan (promotif), pengobatan bagi penderita (kuratif) maupun pemulihan kesehatan (rehabilitatif) adalah upaya kesehatan masyarakat.

Masalah kesehatan di wilayah pesisir banyak bermunculan, seperti; kesehatan lingkungan, kesehatan bayi dan balita, serta kesehatan meternitas dan KB. Kesehatan lingkungan meliputi perumahan, sumber air, sampah, pembuangan tinja dan air limbah. Kesehatan bayi dan balita meliputi status gizi dan imunisasi. Keadaan yang menjadi prioritas adalah munculnya masalah kesehatan seperti belum jelasnya standar pelayanan kesehatan yang diberikan oleh provider kesehatan di sepanjang daerah pesisir.

Kesehatan dapat dilihat dari teori menurut H.L Blum, status kesehatan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor hereditas, social ekonomi dan budaya, lingkungan, pelayanan kesehatan dan Penilaian status perilaku kesehatan. Oleh karena itu penting untuk mengetahui seberapa besar peranan faktor tersebut dalam menentukan status kesehatan masyarakat. faktor yang paling signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah akses ke pelayanan kesehatan, pendapatan dan pengetahuan Berdasarkan Jurnal Raihan Melisa, Susilawati (2022). Juga ditemukan 100% tidak signifikan dalam beberapa penelitian, faktor risikonya adalah umur dan kualitas pelayanan kesehatan.

Dalam penelitian ini ditemukan faktor pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat pesisir di Indonesia dengan persentase variabel yang signifikan, yaitu demografi (50%), keadaan sosial (86,7%), sikap/kepercayaan (100%), sumber pendapatan keluarga (78,6%), dan sumber daya (66,7%) . Dalam tinjauan sistematis ini, penulis secara konsisten mengidentifikasi persentase tertinggi dari faktor risiko yaitu sikap/kepercayaan (n = 10, 100%).

Demografi

Dalam model demografi (kependudukan) variabel yang digunakan adalah umur, jenis kelamin, status perkawinan dan jumlah keluarga Berdasarkan jurnal Raihan Melisa Lubis, Susilawati (2022). Dalam systematic review ini, penulis mengidentifikasikan faktor demografi yang terdiri dari umur (n=0) 0%, dan jenis kelamin (n=1) 100%. Faktor risiko yang paling banyak diteliti adalah umur, dengan 3 artikel, tetapi ketiganya menyatakan tidak signifikan (100%).Jenis kelamin (gender) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, karena setiap gender memiliki tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan yang berbeda dalam hal tingkat kerentanan manusia yangditimbulkan oleh gender Berdasarkan Jurnal Raihan Melisa Lubis , Susilawati (2022).

Keadaan Sosial

Dalam model ini, jenis variabel yang digunakan adalah pendidikan, pekerjaan, dan kebangsaan. Variabel-variabel ini mencerminkan keadaan sosial individu dalam masyarakat relatif terhadap keluarga. Model ini didasarkan pada asumsi bahwa orang dengan latar belakang dan struktur sosial tertentu akan menggunakan layanan kesehatan dengan cara tertentu. Dalam tinjauan sistematis ini, penulis mengidentifikasi faktor-faktor: keadaan sosial yang terdiri dari pendidikan (n=4) 100%, pengetahuan (n=5) 83,3%, tradisi(n=2) 100%, dukungan sosial(n=3) 100%, dan pekerjaan (n=1) 50%. Pada systematic review ini di dapatkan bahwa dari variabel keadaan sosial faktor pendorong pemanfaatan pelayanan kesehatan yang paling berpengaruh adalah pendidikan, pengetahuan, tradisi dan dukungan sosial.

Sikap/Kepercayaan

Dalam tinjauan sistematis ini, penulis mengidentifikasi beberapa artikel yang mengungkapkan variabel sikap/kepercayaan sebagai faktor pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat pesisir, yaitu Kepercayaan terhadap tenaga kerja (n=4) 100%, Sikap/Kepercayaan terhadap pelayanan kesehatan (n=4) 100%, Perilaku masyarakat terhadap sehat dan sakit (n=2) 100%. Adapun dalam variabel sikap/kepercayaan yang paling banyak diteliti yaitu Kepercayaan terhadap tenaga kerja (n=4) 100% dan Sikap/Kepercayaan terhadap pelayanan kesehatan (n=4) 100%.

Sumber Pendapatan Keluarga

Dalam tinjauan sistematis ini, penulis juga mengidentifikasi beberapa artikel yang mengungkapkan sumber pendapatan keluarga sebagai faktor pendorong pemanfaatan pelayanan kesehatan, yaitu pendapatan (n=6) 85,7%, akses ke pelayanan kesehatan (n=6) 100%, kepersertaan asuransi (n=1) 50%. Faktor yang paling banyak diteliti adalah akses ke layanan kesehatan.

Sumber Daya

Sarana dan prasarana merupakan faktor lain yang diduga mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, karena mempengaruhi lamanya waktu tunggu untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Dengan infrastruktur yang ada, waktu tunggu akan terasa lebih menyenangkan. Kenyamanan merupakan salah satu dimensi kualitas yang mempengaruhi kepuasan keinginan pasien untuk mendapatkan pelayanan medis selanjutnya.¹⁹ Dalam systematic review ini, penulis juga mengidentifikasikan variabel sumber daya terdiri dari faktor kualitas pelayanan kesehatan (n=0) 0% dan faktor sarana dan prasarana (n=2) 66,7%.

Berdasarkan Jurnal Raihan Melisa Lubis , Susilawati (2022) hubungan prasarana dan pemanfaatan pelayanan kesehatan menunjukkan bahwa, dari 308 responden yang menilai prasarana memadai, 257 responden (83,4%) kurang menggunakan pelayanan kesehatan di puskesmas, 51 responden (16,6%) menggunakan pelayanan kesehatan puskesmas. Sedangkan dari 58 responden yang menilai fasilitas kesehatan kurang, 40 responden (69%) kurang menggunakan pelayanan kesehatan dari puskesmas dan 18 responden (31%) menggunakan pelayanan kesehatan dari puskesmas.

KESIMPULAN

Wilayah pesisir didefinisikan sebagai wilayah peralihan antara laut dan daratan, kearah darat mencakup daerah yang masih terkena pengaruh percikan air laut atau pasang surut, dan ke arah laut meliputi daerah paparan benua. upaya assessment derajat kesehatan masyarakat wilayah pesisir yang merupakan wilayah yang secara administratif jauh pusat (preventif), promosi kesehatan (promotif), pengobatan bagi penderita (kuratif) maupun pemulihan kesehatan (rehabilitatif) adalah upaya kesehatan masyarakat. Lima kategori utama faktor risiko telah dipelajari secara ekstensif dalam hal faktor yang mempengaruhi layanan kesehatan yaitu demografi, kondisi sosial, sikap/keyakinan, sumber pendapatan keluarga dan sumber daya, Variabel demografis dan jenis kelamin merupakan faktor penentu penting dari penggunaan pelayanan kesehatan. Pendidikan, tradisi dan dukungan sosial merupakan faktor terpenting dalam perubahan kondisi sosial. Faktor sikap/kepercayaan dalam pelayanan kesehatan merupakan faktor penting dan merupakan variabel sikap/kepercayaan yang paling banyak dipelajari. Variabel lain adalah sumber pendapatan keluarga, dan faktor yang paling penting adalah akses terhadap pelayanan kesehatan. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam variabel sumber daya, faktor yang signifikan adalah sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Cici Ramadhani, S. (2022). Analisis Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di pesisir. *health sains*, 805-811.
- I Gede Ary Candra Pramana, I. G. (2017). Pengaruh faktor ekonomi, sosial, dan Demografi terhadap pendidikan anak nelayan di kabupaten badung. *PIRAMIDA*, 51-57.
- Khoirin Nida, A. M. (2022). perilaku kesehatan masyarakat pesisir desa morodemak kecamatan bonang kabupaten demak. *ilmiah kajian antropologi*, 1-11.
- Megawati Rusdin, A. R. (2022). Pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat pesisir di wilayah kerja puskesmas bowong cindea. *optimized using trial version*.
- Muh. Ryman Napirah, A. R. (2016). Faktor faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas tambarana kecamatan poso pesisir utara kabupaten poso. *pengembangan kota*, 30-39.
- Raditiya Maulany, R. S. (2021). Faktor faktor yang mempengaruhi Akses Kesehatan. *indonesian journal of pharmacy and natural product*, 142-149.
- Raihan Melisa Lubis, S. (2022). Faktor faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat pesisir di indonesia. *jurnal ekonomi, koperasi dan kewirausahaan*, 58-69.
- Roswati, N. Y. (2022). Analisis pengaruh Aksesibilitas masyarakat pesisir terhadap kepuasan layanan rawat jalan. *ilmiah ilmu keperawatan*, 158-168.
- Sabarisman, M. (2017). Identifikasi dan pemberdayaan masyarakat miskin pesisir. *sosio informa*, 216-235.
- Siti Fatimah, F. I. (2019). Faktor Pemanfaatan Pelayanan kesehatan di Puskesmas. *higeia journal of public health research and development*, 121-131.